

# Jurnal Veteriner

## INDONESIAN VETERINARY JOURNAL

pISSN: 1411-8327  
eISSN: 2477-5665

Vol. 23 No. 3, September 2022

Khasiat Kombinasi Obat Terhadap Gejala Klinis ●  
Penyakit Pernapasan Babi Starter

Karakterisasi Molekuler dan Biologis Virus Fowl Aviadenovirus ●

Karakteristik Struktur dan Morfometri Usus Besar Itik Bali ●

Dermatitis Suppurative Mengikuti Infeksi Tungau Demodeks dan Sarcoptes ●

Penyebaran Penyakit African Swine Fever di Manggarai Barat ●

Gambaran Leukosit pada Proses Penyembuhan Patah Tulang Paha ●  
dengan Terapi Minyak Sasak

Neoplasia Limpa dan Hati Anjing Shih Tzu ●  
dengan Pemeriksaan Klinis dan Ultrasonografi

Ekstrak Cacalincangan Antibakteri *Staphylococcus aureus* ●  
dan *Escherichia coli*

Penggunaan Filter dan Penambahan Aerasi ●  
pada Pertumbuhan Ikan Nila Merah

Titik Masuk Berisiko Tinggi Hewan Pembawa Rabies ●  
di Sumbawa dan Dompu

Trematodosis pada Sapi yang Disembelih ●  
di RPH Kabupaten Manokwari

Karakter Simplicia Daging Ikan Gabus ●  
Sebagai Bahan Baku Obat Luka

Kejadian Pertama Rabbit Haemorrhagic Disease di Jawa Barat ●

Prevalensi, Derajat Infeksi dan Sebaran Tungau ●  
pada Ayam Petelur di Pulau Jawa

Persepsi dan Perilaku Dokter Hewan terhadap Resistansi ●  
dan Penggunaan Antimikrob

Total Bilirubin, Aktivitas Alanine Transaminase ●  
dan Total Protein Domba Garut



## KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
DIREKTORAT PENGELOLAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

# Sertifikat

Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016

Tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Cetak  
Periode I Tahun 2016

Nama Terbitan Berkala Ilmiah

Jurnal Veteriner

(ISSN: 1411-8327)

Penerbit: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana  
bekerja sama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

## TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama  
5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Jakarta, 30 Mei 2016

Direktorat Pengeleolaan Kekayaan Intelektual,  
Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Sadjuga, M.Sc

NIP. 195901171986111001

# **Etika Publikasi Jurnal Veteriner**

Jurnal Veteriner, adalah jurnal yang artikelnya ditelaah oleh para mitra bebestasi dalam lingkup bidang kedokteran hewan dan kehewanan. Jurnal Veteriner didedikasikan untuk mempublikasikan artikel ilmiah dalam bidang kedokteran hewan dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Diterbitkan empat kali setahun pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember. Penerbitan Jurnal veteriner diharapkan dapat menjadi wahana registrasi dan dokumentasi karya ilmiah yang utama, di samping menjadi ajang diskusi bidang kedokteran hewan.

Jurnal Veteriner berpegang teguh pada etika publikasi yang baku bagi semua pihak yang terlibat dalam penerbitan, antara lain : penulis, penyunting (reviewer), mitra bebestari (peer reviewer), dan penerbit.

## **Penulis**

Plagiarisme merupakan tindakan yang kurang etis. Penulis wajib menyerahkan karya asli, tidak mempublikasikannya sebagian atau sepenuhnya ke jurnal lain, sampai Jurnal Veteriner memberi jawaban atas kelayakan artikel yang telah dikirimkan. Penulis wajib menyertakan data penelitian yang akurat dan dapat dipercaya. Penulis wajib menyitir pustaka yang memengaruhi artikelnya, baik itu artikel dalam jurnal cetak mau pun *on line*, atau hasil wawancara secara personal. Jika penulis menemukan dan menyadari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam artikelnya, mereka wajib memberitahukannya kepada editor atau penerbit, agar dapat menarik atau memperkaiki artikel dimaksud.

## **Mitra Bebestari/Peer Reviewers**

Mitra bebestari diharapkan berperan memberi masukan dan membantu editor dalam mengambil kebijakan terhadap artikel yang ditelaah di samping membantu para penulis meningkatkan kualitas artikelnya. Mitra bebestari hendaknya menginformasikan editor perihal kepatutan dan kemampuannya menelaah artikel yang dikirimkan. Keseluruhan artikel yang sedang mengalami proses penyuntingan mesti dijaga kerahasiaannya. Proses penyuntingan hendaknya dilakukan seobjektif mungkin dengan memberikan alas an yang masuk akal, dan tidak mengkritik penulis secara personal. Andaikan artikel yang sedang disunting kurang layak, kerahasiaan artikel tersebut tetap harus dijaga, dan tidak dimanfaatkan oleh orang lain tanpa sejin para penulis.

## **Penyunting/Editor**

Para penyunting bertanggungjawab menerima naskah yang dikirim para penulis. Dalam proses penyuntingan naskah, para penyunting dalam melakukan penilaian harus tetap mengedepankan bobot ilmiah artikel yang diperiksa, dengan mengenyampingkan ras, jenis kelamin, etnis, agama, kewarganegaraan, dan pandangan politik. Para penyunting tidak diperkenankan merahasiakan informasi perihal artikel yang dimaksud, kecuali kepada para penulis, mitra bebestari, dan penerbit. Jika naskah yang diterima kurang layak diterbitkan, para penyunting mesti tetap menjaga kerahasiaan naskah tersebut, dan tidak dimanfaatkan oleh orang lain, kecuali mendapat ijin dari para penulisnya.

## **Penerbit**

Sebagai penerbit jurnal, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana, bekerja sama dengan organisasi profesi dokter hewan, yakni Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia, selalu mendorong para penyunting untuk mematuhi tatacara penulisan artikel ilmiah yang umum dianut. Penerbit bekerja sama dengan para penyunting bertugas selalu menjaga kualitas jurnal dan mengeluarkan kebijakan yang mendorong untuk perkembangan jurnal kearah yang lebih baik. Penerbit akan selalu memastikan bahwa kebijakan penyunting untuk mempublikasikan atau menolak suatu artikel, berdasarkan atas saran para mitra bebestari, dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan yang sifatnya komersial.

Vol 23, No 3 September 2022  
Terakreditasi Dirjen Penguatan  
Riset dan Pengembangan,  
Kemenristek Dikti RI  
S.K. No. 36a/E/KPT/2016

**Jurnal Veteriner**  
Jurnal Kedokteran Hewan Indonesia  
Indonesia Veterinary Journal

pISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665  
Website : ojs.unud.ac.id  
Jurnal Tiga Bulanan



Foto: <https://www.tiket.com/to-do/sumba-experience-landtour-4d3n-by-batue-journey?lang=id>

Setiap naskah yang dikirim ke redaksi untuk dipublikasikan dalam Jurnal Veteriner dipandang sebagai karya asli penulis dan bila diterima, naskah tersebut tidak diperkenankan dipublikasikan lagi secara keseluruhan ataupun sebagian tanpa seijin Jurnal Veteriner

## DEWAN EDITOR/EDITOR BOARD JURNAL VETERINER

### PIMPINAN DEWAN EDITOR/EDITOR IN CHIEF

I Wayan Batan, Laboratory of Veterinary Clinical Diagnosis, Clinical Pathology and Radiology Veteriner, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia

### DEWAN EDITOR/EDITORIAL BOARD

**Nyoman Mantik Astawa**, Lab of Veterinary Virology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Denpasar, Bali, Indonesia; **Nyoman Sadra Dharmawan**, Laboratory of Veterinary Clinical Diagnosis, Clinical Pathology and Radiology Veteriner, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Rama Jayaraj**, Faculty of Engineering, Health, Science and the Environment, Charles Darwin University, Darwin, Northern Territory 0909 Australia; **Randall C. Kyes**, Division of Global Programs, Washington National Primate Research Center, University of Washington, Seattle, United States of America; **R. Wasito**, Department of Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia; **Wasmen Manalu**, Department of Anatomy, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, Indonesia; **I Wayan Teguh Wibawan**, Department of Animal Diseases and Veterinary Public Health, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, Indonesia; **Komang Gede Wirayawan**, Department of Nutrition and Feed Technology, Faculty of Animal Science, Bogor Agricultural University, Bogor, Indonesia; **Tongku Nizwan Siregar**, Faculty of Veterinary Medicine, Syiah Kuala University, Banda Aceh, Indonesia; **Max UE Sanam**, Faculty of Veterinary Medicine, Nusa Cendana University, Kupang, East Nusatenggara, Indonesia; **Fedik Abdul Rantam**, Faculty of Veterinary Medicine, Airlangga University, Surabaya, East Java, Indonesia; **Mohamad Lazuardi**, Division Pharmacy-Veteriner, Faculty of Veterinary Medicine, Airlangga University, Surabaya, East Java, Indonesia; **Adji Santoso Dradjat**, Faculty of Animal Husbandry, University of Mataram, Lombok, West Nusatenggara, Indonesia; **Iwan Harjono Utama**, Laboratory of Veterinary Biochemistry, Faculty of Veterinary Medicine Udayana University, Bali, Indonesia; **I Ketut Puja**, Laboratory of Veterinary Histology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **I Ketut Suatha**, Lab of Anatomy and Embryology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Tjok Gde Oka Pemayun**, Lab of Reproduction, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **I Ketut Berata**, Lab Veterinari Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Roostita L. Balia**, Padjadjaran University, Bandung, West Java, Indonesia; **Aida Louise Tenden Rompis**, Animal Biomedical and Molecular Biology Laboratory, Udayana University, Bali, Indonesia; **Anak Agung Ayu Mirah Adi**, Laboratory of Veterinary Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Bibin Bintang Andriana**, Department of Biomedical Chemistry, Graduate School of Science & Technology, Kwansei Gakuin University, Japan; **I Nyoman Suarsana**, Lab of Veterinary Biochemistry, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Gusti Ayu Yunianti Kencana**, Lab of Virology, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Alan Dargantes**, College of Veterinary Medicine, Central Mindanao University, University Town, Musuan, Bukidnon, Philippines; **Sri Subekti**, Dept of Veterinary Parasitology, Faculty of Veterinary Medicine, Airlangga University, Surabaya, East Java, Indonesia; **Risa Tiuria**, Lab of Veterinary Parasitology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, Wes Java, Indonesia; **Hastari Wuryastuti**, Department of Veterinary Clinical Nutrition, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia; **I Wayan Suardana**, Lab of Veterinary Public Health, Faculty of Veterinary Medicine, Udayana University, Bali, Indonesia; **Dewa Ketut Harya Putra**, Lab of Animal Physiology, Faculty of Animal Husbandry, Udayana University, Denpasar Bali, Indonesia; **Fadjar Satridja**, Lab of Veterinary Helminthology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, West Java, Indonesia; **Siti Isrina Oktavia Salasia**, Department of Veterinary Clinical Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia; **Arief Boediono**, Lab of Veterinary Embryology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, Wes Java, Indonesia; **Edy Kurnianto**, Lab of Genetics and Animal Reproduction, Study Program of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture and Animal Husbandry, Diponogoro University, Semarang, Central Java, Indonesia; **Adnyane Mudite**, Lab of Veterinary Histology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University, Bogor, Wes Java, Indonesia;

**Deni Noviana**, Division of Surgery and Radiology, Departement of Clinic, Reproduction and Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University (IPB), Indonesia; **Aris Haryanto**, Department of Veterinary Biochemistry, Faculty of Veterinary Medicine, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia; **Thomas Mata Hine**, Departement of Reproduction and Animal Health, Faculty of Animal Husbandry, Nusa Cendana University, East Nusatenggara, Indonesia; **Ietje Wientarsih**, Division of Veterinary Pharmacy, Departement of Clinic, Reproduction and Pathology, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University (IPB), Indonesia; **Upik Kesumawati Hadi**, Divison of Parasitology and Medical Entomology, Department of Animal Infectious Diseases and Veterinary Public Health, Faculty of Veterinary Medicine, Bogor Agricultural University

### MANAJER JURNAL/JOURNAL MANAGER

I Gusti Made Krisna Erawan

### EDITOR PELAKSANA/ASSOCIATE EDITOR

I Nyoman Suartha; I Gusti Ngurah Sudisma; Ni Gusti Agung Ayu Suartini; I Made Kardena; I Putu Sampurna; I Made Sukada; Anak Agung Sagung Kendran; Ni Nyoman Werdi Susari; Putu Ayu Sisyawati Putriningssih; Tjokorda Sari Nindhia

**Kerjasama**  
**Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana**  
**& Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia, Jakarta**



## DAFTAR ISI

Vol 23, No 3 September 2022  
Terakreditasi Dirjen Penguatan  
Riset dan Pengembangan,  
Kemenristek Dikti RI  
S.K. No. 36a/E/KPT/2016

### Jurnal Veteriner

Jurnal Kedokteran Hewan Indonesia  
Indonesia Veterinary Journal

pISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665  
Website : ojs.unud.ac.id  
Terbit Sejak 18 Desember 2000

Naskah Asli  
Original Article

- CANDICE MABETTE HABAWEL, LISTYA PURNAMASARI,  
JOSEPH PEÑANO OLARVE, JOSEPH FLORES DELA CRUZ**  
Comparative Efficacy of Different Fixed Drug Combinations on Clinical Signs  
of Respiratory Disease in Starter Pigs  
(PERBANDINGAN KHASIAT KOMBINASI OBAT TERHADAP GEJALA KLINIS  
PENYAKIT PERNAPASAN BABI STARTER ..... 297-305
- ADITYA AHKAMI PRATOMO, IFAH KHAIRUNNIZAK, ARINI NURHANDAYANI,  
MICHAEL HARYADI WIBOWO**  
Karakterisasi Molekuler dan Biologis Virus Fowl Aviadenovirus yang Diisolasi  
dari Peternakan Ayam Komersial  
(MOLECULAR AND BIOLOGICAL CHARACTERIZATION OF  
FOWL AVIADENOVIRUS ISOLATED FROM COMMERCIAL CHICKEN FARMS) ..... 306-316
- YULIA KHALIFATUN NISSA, LUH GDE SRI SURYA HERYANI, I KETUT SUATHA,  
NI NYOMAN WERDI SUSARI, NI LUH EKA SETIASIH, I MADE SUKADA**  
Karakteristik Struktur dan Morfometri Usus Besar Itik Bali pada  
Pertumbuhan Fase Starter, Grower dan Finisher  
(CHARACTERISTICS OF THE STRUCTURE AND MORPHOMETRY OF THE  
BALI DUCK LARGE INTESTINE IN STARTER, GROWER, AND FINISHER PHASES) ..... 317-327
- IDA BAGUS OKA WINAYA, IDA BAGUS WINDIA ADNYANA, I KETUT BERATA,  
IDA AYU PASTI APSARI**  
Dermatitis Suppurative Mengikuti Infeksi Tungau Demodeks dan Sarcoptes  
pada Anjing Kampung di Jalanan Kota Denpasar  
(SUPPURATIVE DERMATITIS FOLLOWING DEMODEX AND SARCOPTES  
MITE INFECTION IN LOCAL STRAY DOGS IN DENPASAR CITY) ..... 328-335
- ELISABETH YULIA NUGRAHA, KORBINIANUS FERIBERTUS RINCA,  
YOHANA MARIA FEBRIZKI BOLLYN**  
Penyebaran Kejadian Penyakit African Swine Fever di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020-2021  
(THE DISTRIBUTION OF AFRICAN SWINE FEVER DISEASE  
IN WEST MANGGARAI DISTRICT DURING 2020-2021) ..... 336-341
- ANNITA VURY NURJUNITAR, GUNANTI, DENI NOVIANA**  
Gambaran Leukosit pada Proses Penyembuhan Patah Tulang Paha  
pada Tikus dengan Terapi Minyak Sasak Secara Topikal  
(LEUKOCYTES PROFILE OF FEMORAL FRACTURE HEALING PROCESS  
IN RAT USING SASAK OIL THERAPY TOPICALLY) ..... 342-351
- BINTANG NURUL IMAN, FITRIA SENJA MURTININGRUM,  
DWI UTARI RAHMIATI, GUNANTI, DENI NOVIANA**  
Studi Kasus Neoplasia Limpa dan Hati Anjing Shih Tzu dengan Pemeriksaan Klinis dan Ultrasonografi  
(CASE STUDY OF SPLEEN AND LIVER NEOPLASIA OF SHIH TZU DOG  
WITH CLINICAL AND ULTRASONOGRAPHY EXAMINATION) ..... 352-359
- DEBBY FADHILAH PAZRA, IKHWAN MULTIDA, SITI NURLITA, MUTIA SARI**  
Ekstrak Cacalincingan(Oxalis barrelieri L) Sebagai Antibakteri  
Terhadap Staphylococcus aureus dan Escherichia coli Penyebab Mastitis Sapi Perah  
(CACALINCINGAN(OXALIS BARRELIERI L) EXTRACT AS ANTIBACTERIAL  
ON STAPHYLOCOCCUS AUREUS AND ESCHERICHIA COLI CAUSE OF MASTITIS  
IN DAIRY COW) ..... 360-370

## DAFTAR ISI (Lanjutan)

Vol 23, No 3 September 2022  
Terakreditasi Dirjen Penguatan  
Riset dan Pengembangan,  
Kemenristek Dikti RI  
S.K. No. 36a/E/KPT/2016

### Jurnal Veteriner

Jurnal Kedokteran Hewan Indonesia  
Indonesia Veterinary Journal

pISSN: 1411-8327; eISSN: 2477-5665  
Website : ojs.unud.ac.id  
Terbit Sejak 18 Desember 2000

#### MUHAMMAD ANWAR DJAELANI, KASIWATI, SUNARN

Use of Filter and Addition of Aeration on Growth of Red Tilapia (*Oreochromis niloticus*)  
PENGGUNAAN FILTER DAN PENAMBAHAN AERASI  
PADA PERTUMBUHAN IKAN NILA MERAH (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) ..... 371-379

#### NURJUMAATUN, EKO SUGENG PRIBADI, OKTI NADIA POETRI

Berisiko Tinggi Titik Masuk Hewan Pembawa Rabies di Kabupaten Sumbawa  
dan Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat  
(HIGH-RISK ENTRY POINTS FOR RABIES CARRIER ANIMALS IN SUMBAWA  
AND DOMPU REGENCIES, OF WEST NUSA TENGGARA PROVINCE) ..... 380-390

#### PURWANINGSIH, DWI NURHAYAT

Trematodosis pada Sapi yang Disembelih di Rumah Potong Hewan (RPH)  
Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat  
TREMATODOSIS IN SLAUGHTERED CATTLES IN MANOKWARI REGENCY  
ABATTOIR PROVICE OF WEST PAPUA ..... 391-400

#### RINI BUDI ARSIH, WINTARI TAURINA, MOHAMAD ANDRIE

Characterization of Snakehead Fish Meat (*Channa striata*) Simplicia  
as Raw Material for Wound Healing Drugs  
(KARAKTERISASI SIMPLISIA DAGING IKAN GABUS (*CHANNA STRIATA*)  
SEBAGAI BAHAN BAKU SEDIAAN OBAT PENYEMBUHAN LUKA) ..... 401-408

#### RETNO SETYANINGSIH, I WAYAN TEGUH WIBAWAN, SURACHMI SETIYANINGSIH, EKOWATI HANDHARYANI, SRI MURTINI, AHMAD BIHARIDI

Kejadian Pertama Rabbit Haemorrhagic Disease Berdasarkan Studi Seroprevalensi  
di Provinsi Jawa Barat, Indonesia:  
(THE FIRST REPORT OF RABBIT HAEMORRHAGIC DISEASE BASED ON SEROPREVALENCE STUDY  
IN WEST JAVA INDONESIA) ..... 409-414

#### UPIK KESUMAWATI HADI, SUSI SOVIANA, HUSNUL KHOTIMAH

Prevalensi, Derajat Infeksi dan Sebaran Tungau Ayam pada Peternakan Ayam Petelur  
di Pulau Jawa  
(PREVALENCE, DEGREE OF INFESTATION AND DISTRIBUTION  
OF POULTRY MITES ON COMMERCIAL LAYING FARMS ON THE JAVA ISLAND) ..... 415-423

#### VERA PAULINA SITANGGANG, I GEDE HENDRA PRASETYA WICAKSANA, I NENGAH KERTA BESUNG, HAPSARI MAHATMI

Sejumlah Faktor yang Melandasi Persepsi dan Perilaku Dokter Hewan  
terhadap Resistansi Antimikrob dan Penggunaan Antimikrob  
(FACTORS UNDERLYING VETERINARIANS' PERCEPTIONS AND BEHAVIORS  
OF ANTIMICROBIAL RESISTANCE AND ANTIMICROBIAL USE) ..... 424-431

#### SARMIN, PUDJI ASTUTI, CLAUDE MONA AIRIN, NUR ADIANTO

Profil Total Bilirubin, Aktivitas Alanine Transaminase dan Total Protein Domba Garut  
pada Umur dan Status Fisiologis yang Berbeda  
(THE PROFILE OF TOTAL BILIRUBIN, THE ACTIVITY OF ALANINE TRANSFAMINASE,  
AND TOTAL PROTEIN IN GARUT SHEEP IN VARIOUS AGES  
AND PHYSIOLOGICAL STATUS) ..... 432-440



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
DIREKTORAT PENGELOLAAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

# Sertifikat

Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia  
Nomor: 36a/E/KPT/2016, Tanggal 23 Mei 2016  
Tentang Hasil Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Cetak  
Periode I Tahun 2016

Nama Terbitan Berkala Ilmiah

Jurnal Veteriner

ISSN: 1411-8327

Penerbit: Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Udayana  
bekerjasama dengan Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia

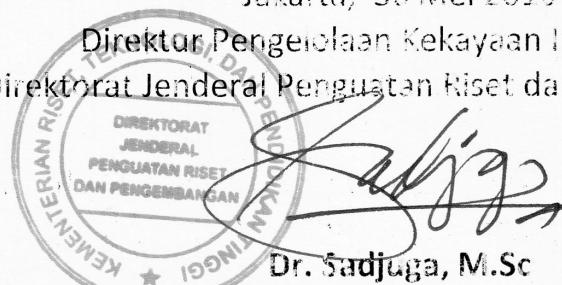
Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

## TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama  
5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Jakarta, 30 Mei 2016

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual,  
Direktorat Jenderal Penguanan Riset dan Pengembangan



Dr. Sadjuga, M.Sc

NIP. 195901171986111001



# PEDOMAN BAGI PENULIS

## Jurnal Veteriner

Jurnal Veteriner  
ISSN 1411-8327  
Vol 23, No 2 Juni 2022

1. Jurnal Veteriner memuat naskah ilmiah dalam bidang kedokteran hewan. Naskah dapat berupa: hasil penelitian, artikel ulas balik (*review*), dan laporan kasus. Naskah harus asli (belum pernah dipublikasikan) dan ditulis menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Naskah ilmiah yang telah diseminarkan dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional, hendaknya disertai dengan catatan kaki.
2. Naskah ilmiah dicetak dengan kertas ukuran A4. Naskah diketik dengan spasi ganda menggunakan program olah kata *MS Word 2003*, huruf *times new roman* ukuran huruf 12.
3. Tatacara penulisan naskah hasil penelitian hendaknya disusun menurut urutan sebagai berikut: Judul, Identitas penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan saran, Ucapan terimakasih, dan Daftar pustaka. Gambar dan tabel ditempatkan pada akhir naskah, masing-masing pada lembar berbeda. Upayakan dicetak hitamputih 1,5 spasi, dan keseluruhan naskah tidak lebih dari 15-20 halaman.
  - 3.1 **Judul:** Singkat dan jelas (tidak lebih dari 15 kata), ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata dan judul Bahasa Inggris dengan huruf besar.
  - 3.2 **Identitas Penulis :** Artikel hendaknya ditulis oleh minimal dua orang penulis. Nama-nama ditulis lengkap (tidak disingkat) tanpa gelar. Bila penulis lebih dari seorang, dengan alamat instansi yang berbeda, maka dibela-kang setiap nama diberi indeks atas angka arab. Alamat penulis ditulis di bawah nama penulis, mencakup laboratorium, lembaga, dan alamat lengkap dengan nomor telpon/faksimili dan e-mail. Indeks tambahan diberikan pada penulis yang dapat diajak berkorespondensi (*corresponding author*).
  - 3.3 **Abstrak :** Abstrak sebanyak 250-300 kata ditulis dalam satu alinea. Ditulis dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu dan bahasa Inggris, bila naskah berbahasa Indonesia, begitupula sebaliknya. Abstrak dilengkapi kata kunci (*key words*) yang diurut berdasarkan kepentingannya.

Abstrak memuat ringkasan naskah, mencakup seluruh tulisan tanpa mencoba merinci setiap bagianya. Hindari menggunakan singkatan.

- 3.4 **Pendahuluan :** Memuat tentang ruang lingkup, latarbelakang tujuan dan manfaat penelitian. Bagian ini hendaknya memberikan latar belakang agar pembaca dapat memahami dan menilai hasil penelitian tanpa membaca laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan topik. Manfaatkanlah pustaka pendukung yang relevan dan mutakhir.
- 3.5 **Metode Penelitian :** Hendaknya diuraikan secara rinci dan jelas mengenai bahan yang digunakan dan cara kerja yang dilaksanakan, termasuk metode statistika. Cara kerja yang disampaikan hendaknya memuat informasi yang memadai sehingga memungkinkan penelitian tersebut dapat diulang dengan berhasil.
- 3.6 **Hasil dan Pembahasan :** Disajikan secara bersama dan membahas dengan jelas hasil-hasil penelitian. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk tertulis di dalam naskah, tabel, atau gambar. Kurangi penggunaan grafik jika hal tersebut dapat dijelaskan dalam naskah. Batasi pemakaian foto, sajikan foto yang jelas menggambarkan hasil yang diperoleh. Gambar dan tabel harus diberi nomor dan dikutip dalam naskah. Foto dapat dikirim dengan ukuran 4 R. Biaya pemuatan foto berwarna akan dibebani ke penulis. Grafik hasil pengolahan data dikirim dalam file yang terpisah dari file naskah ilmiah dan disertai nama program dan data dasar penyusunan grafik. Pembahasan yang disajikan hendaknya memuat tafsir atas hasil yang diperoleh dan bahasan yang berkaitan dengan laporan-laporan sebelumnya. Akan lebih baik jika rujukan yang digunakan merujuk ke Jurnal Veteriner yang telah diterbitkan. Kunjungi situs kami di ejournal.unud.ac.id. Hindari mengulang pernyataan yang telah disampaikan pada metode, hasil dan informasi lain yang telah disajikan pada pendahuluan.

- 3.7 Simpulan dan Saran:** Disajikan secara terpisah dari hasil dan pembahasan.
- 3.8 Ucapan terima kasih :** Dapat disajikan ditujukan kepada yang mendanai penelitian dan untuk memberikan penghargaan kepada lembaga mau pun perseorangan yang telah membantu penelitian atau proses penulisan ilmiah.
- 3.9 Daftar Pustaka :** Disusun secara alfabetis menurut nama dan tahun terbit. Singkatan majalah/jurnal berdasarkan tata cara yang dipakai oleh masing-masing jurnal. Proporsi daftar pustaka jurnal/majalah ilmiah sedikitnya 60%, dan *text book* 40%

Contoh penulisan daftar pustaka:

#### **Jurnal/Majalah :**

Lane M, Schoolcraft WB, Gardner DK. 1999. Vitrification of mouse and human blastocysts using a novel cryoloop containerless technique. *Fertil Steril* 72(5): 1073-1078.

#### **Buku**

Ford RB, Mazzaferro, EM. 2006. *Kirk and Bistner's Handbook of Veterinary Procedures and Emergency Treatment*. 8th ed. St Louis, Missouri: Sounders Elsevier.

#### **Bab dalam buku**

Johnson CA. 1995. Cystic endometrial hyperplasia, pyometra, and infertility. In Ettinger SJ, Feldman EC. (Ed) *Textbook of veterinary internal medicine, disease of dog and cat*. Tokyo: WB Saunders Co. Pp 1636-1642.

#### **Abstrak**

Wilcox GE, Chadwick BJ, Kertayadnya G. 1994. Jembrana disease virus: a new bovine lentivirus producing an acute severe clinical disease in *Bos javanicus* cattle. Abstract 3rd International Congress on Veterinary Virology, Switzerland Sept. 4-7.

#### **Prosiding konferensi**

Muzzarelli R. 1990. Chitin and chitosan: Unique cationic polysaccharides, In: Proceeding Sympotium Towards a Carbohydrate Based Chemistry. Amies, France, 23-26 Oct 1989. Pp 199-231.

#### **Tesis/disertasi**

Said S. 2003. Studies on fertilization of rat oocytes by intracytoplasmic sperm injection. (Disertation). Okayama: Okayama University.

- 4. Naskah dari artikel ulas balik (*review*), dan laporan kasus sesuai dengan aturan yang lazim.
- 5. Pengiriman naskah dapat dilakukan setiap saat dalam bentuk cetakan (*print out*) sebanyak tiga eksemplar (agar irit kertas diprint/dipotocopy bolak-balik) dan satu *soft copy* kepada:

Redaksi Jurnal Veteriner,  
Jl Raya Sesetan Gang Markisa No 6  
Banjar Gaduh, Denpasar 80232, Bali 80232  
Telp.(0361) 8423061, 701808

Naskah yang dikirim harus disertai surat dari penulis. Surat harus dengan jelas menyatakan penulis yang dapat dihubungi, alamat surat lengkap, nomor telpon dan faksimili, dan alamat email. Penulis korespondensi bertanggung jawab terhadap keaslian penelitian dan isi naskah. Penulis lain harus telah menerima isi tulisan yang dikirim. Untuk mempercepat proses penelaahan tulisan tersebut, penulis sebaiknya menyodorkan sedikitnya tiga penelaah (*reviewer*) yang tidak bekerja dalam satu lembaga atau satu lab. Sertakan pula alamat penelaah yang direkomendasikan.

- 6. Terhadap naskah/makalah yang dikirim, redaksi berhak untuk : memuat naskah/ makalah tanpa perbaikan, memuat naskah/ makalah dengan perbaikan, dan menolak naskah/makalah. Semua keputusan redaksi tidak dapat diganggu gugat dan tidak diadakan surat menyurat untuk keperluan itu
- 7. Biaya cetak: Makalah yang telah dimuat dikenai biaya penerbitan dan pengiriman. Biaya cetak dibebankan kepada penulis pertama (*coreponding author*), sebesar 500 ribu rupiah untuk enam halaman naskah tercetak dalam Jurnal Veteriner dan dikenai tambahan 75 ribu rupiah setiap halaman tambahan. Biaya tambahan sebesar Rp. 150 ribu dikenakan untuk satu halaman cetak warna.
- 8. Penulis/pelanggan dapat mengirimkan biaya pemuatan-naskah atau langganan lewat transfer bank BNI Cabang Denpasar atas nama drh I Nyoman Suartha MSi, dengan nomor rekening No. 01186



# Jurnal Veteriner

## 23(3) : 297-440

JURNAL KEDOKTERAN HEWAN INDONESIA

Kunjungi kami: ojs.unud.ac.id/index.php/jvet



CANDICE MABETTE HABAWEL, LISTYA PURNAMASARI,  
JOSEPH PEÑANO OLARVE, JOSEPH FLORES DELA CRUZ  
Comparative Efficacy of Different Fixed Drug Combinations  
on Clinical Signs of Respiratory Disease in Starter Pigs  
(PERBANDINGAN KHASIAT KOMBINASI OBAT  
TERHADAP GEJALA KLINIS PENYAKIT PERNAPASAN BABI STARTER 297-305

ADITYA AHKAMI PRATOMO, IFAH KHAIRUNNIZAK,  
ARINI NURHANDAYANI, MICHAEL HARYADI WIBOWO  
Karakterisasi Molekuler dan Biologis Virus Fowl Aviadenovirus  
yang Diisolasi dari Peternakan Ayam Komersial  
(MOLECULAR AND BIOLOGICAL CHARACTERIZATION OF FOWL  
AVIADENOVIRUS ISOLATED FROM COMMERCIAL CHICKEN FARMS) 306-316

YULIA KHALIFATUN NISSA, LUH GDE SRI SURYA HERYANI,  
I KETUT SUATHA, NI NYOMAN WERDI SUSARI,  
NI LUH EKA SETIASIH, I MADE SUKADA  
Karakteristik Struktur dan Morfometri Usus Besar Itik Bali  
pada Pertumbuhan Fase Starter, Grower dan Finisher  
(CHARACTERISTICS OF THE STRUCTURE AND MORPHOMETRY  
OF THE BALI DUCK LARGE INTESTINE IN STARTER,  
GROWER, AND FINISHER PHASES) 317-327

IDA BAGUS OKA WINAYA, IDA BAGUS WINDIA ADNYANA,  
I KETUT BERATA, IDA AYU PASTI APSARI  
Dermatitis Suppurative Mengikuti Infeksi Tungau Demodeks  
dan Sarcoptes pada Anjing Kampung di Jalanan Kota Denpasar  
(SUPPURATIVE DERMATITIS FOLLOWING DEMODEX  
AND SARCOPTES MITE INFECTION IN LOCAL STRAY DOGS  
IN DENPASAR CITY) 328-335

ELISABETH YULIA NUGRAHA, KORBINIANUS FERIBERTUS RINCA,  
YOHANA MARIA FEBRIZKI BOLLYN  
Penyebaran Kejadian Penyakit African Swine Fever  
di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2020-2021  
(THE DISTRIBUTION OF AFRICAN SWINE FEVER DISEASE  
IN WEST MANGGARAI DISTRICT DURING 2020-2021) 336-341

ANNITA VURY NURJUNITAR, GUNANTI, DENI NOVIANA  
Gambaran Leukosit pada Proses Penyembuhan Patah Tulang Paha  
pada Tikus dengan Terapi Minyak Sasak Secara Topikal  
(LEUKOCYTES PROFILE OF FEMORAL FRACTURE HEALING PROCESS  
IN RAT USING SASAK OIL THERAPY TOPICALLY) 342-351

BINTANG NURUL IMAN, FITRIA SENJA MURTININGRUM,  
DWI UTARI RAHMIATI, GUNANTI, DENI NOVIANA  
Studi Kasus Neoplasia Limpa dan Hati Anjing Shih Tzu  
dengan Pemeriksaan Klinis dan Ultrasonografi  
(CASE STUDY OF SPLEEN AND LIVER NEOPLASIA OF SHIH TZU DOG  
WITH CLINICAL AND ULTRASONOGRAPHY EXAMINATION) 352-359

DEBBY FADHILAH PAZRA, IKHWAN MULTIDA,  
SITI NURLITA, MUTIA SARI  
Ekstrak Cacalincangan(Oxalis barrelieri L) Sebagai Antibakteri  
Terhadap Staphylococcus aureus dan  
Escherichia coli Penyebab Mastitis Sapi Perah  
(CACALINCINGAN(OXALIS BARRELLIERI L) EXTRACT  
AS ANTBACTERIAL ON STAPHYLOCOCCUS AUREUS  
AND ESCHERICHIA COLI CAUSE OF MASTITIS IN DAIRY COW) 360-370

Teregistrasi di :



KANTOR REDAKSI : Jl. Raya Sesetan Gg. Markisa No. 6, Br. Gaduh

MUHAMMAD ANWAR DJAELANI, KASIYATI, SUNARN  
Use of Filter and Addition of Aeration on Growth  
of Red Tilapia(Oreochromis niloticus)  
PENGGUNAAN FILTER DAN PENAMBAHAN AERASI  
PADA PERTUMBUHAN NILA MERAH  
(OREOCHROMIS NILOTICUS) 371-379

NURJUMAATUN, EKO SUGENG PRIBADI, OKTI NADIA POETRI  
Berasiko Tinggi Titik Masuk Hewan Pembawa Rabies  
di Kabupaten Sumbawa dan Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat  
(HIGH-RISK ENTRY POINTS FOR RABIES CARRIER ANIMALS  
IN SUMBAWA AND DOMPU REGENCIES,  
OF WEST NUSA TENGGARA PROVINCE) 380-390

PURWANINGSIH, DWI NURHAYAT  
Trematodosis pada Sapi yang Disembelih  
di Rumah Potong Hewan(RPH) Kabupaten Manokwari  
Propinsi Papua Barat  
TREMATODOSIS IN SLAUGHTERED CATTLES  
IN MANOKWARI REGENCY ABATTOIR PROVICE OF WEST PAPUA 391-400

RINI BUDI ARSIH, WINTARI TAURINA, MOHAMAD ANDRIE  
Characterization of Snakehead Fish Meat (*Channa striata*) Simplicia  
as Raw Material for Wound Healing Drugs  
(KARAKTERISASI SIMPLISIA DAGING IKAN GABUS  
(*CHANNA STRIATA*) SEBAGAI BAHAN BAKU SEDIAAN  
OBAT PENYEMBUHAN LUKA) 401-408

RETNO SETYANINGSIH, I WAYAN TEGUH WIBAWAN,  
SURACHMI SETYANINGSIH, EKOWATI HANDHARYANI,  
SRI MURTINI, AHMAD BIHARIDI  
Kejadian Pertama Rabbit Haemorrhagic Disease  
Berdasarkan Studi Seroprevalensi di Provinsi Jawa Barat, Indonesia:  
(THE FIRST REPORT OF RABBIT HAEMORRHAGIC DISEASE BASED  
ON SEROPREVALENCE STUDY IN WEST JAVA INDONESIA) 409-414

UPIK KESUMAWATI HADI, SUSI SOVIANA, HUSNUL KHOTMAH  
Prevalensi, Derajat Infeksi dan Sebaran Tungau Ayam  
pada Peternakan Ayam Petelur di Pulau Jawa  
(PREVALENCE, DEGREE OF INFESTATION AND DISTRIBUTION  
OF POULTRY MITES ON COMMERCIAL LAYING FARMS  
ON THE JAVA ISLAND) 415-423

VERA PAULINA SITANGGANG,  
I GEDE HENDRA PRASETYA WICAKSANA,  
I NENGAH KERTA BESUNG, HAPSARI MAHATMI  
Sejumlah Faktor yang Melandasi Persepsi dan Perilaku Dokter Hewan  
terhadap Resistansi Antimikrob dan Penggunaan Antimikrob  
(FACTORS UNDERLYING VETERINARIANS' PERCEPTIONS  
AND BEHAVIORS OF ANTIMICROBIAL RESISTANCE  
AND ANTIMICROBIAL USE) 424-431

SARMIN, PUDJI ASTUTI, CLAUDE MONA AIRIN, NUR ADIANTO  
Profil Total Bilirubin, Aktivitas Alanine Transaminase  
dan Total Protein Domba Garut pada Umur  
dan Status Fisiologis yang Berbeda  
(THE PROFILE OF TOTAL BILIRUBIN, THE ACTIVITY  
OF ALANINE TRANSFAMINASE, AND TOTAL PROTEIN  
IN GARUT SHEEP IN VARIOUS AGES  
AND PHYSIOLOGICAL STATUS) 432-440



Sesetan, Denpasar 80232, Telp. (0361) 8423061